

Respek Amerika Serikat Terhadap Nabi Muhammad SAW dan Relevansi Pada Jaman ini

Oleh: Martinus Sardi

1. Judul di atas mungkin terasa aneh dan dapat menimbulkan berbagai pertanyaan kritis, antara lain: Apakah benar ada respek Amerika Serikat terhadap Nabi Muhammad SAW? Apakah dasar pemikiran atau latar belakang respek terhadap Nabi akhir jaman itu? Dalam bentuk apakah respeknya itu? Bukankah justru di Amerika Serikat itu muncul berbagai pelecehan dan hinaan terhadap Nabi kita itu? Dalam berbagai media massa, bahkan dalam buku pelajaran Sekolah, bukankah telah beredar secara luas pelecehan terhadap nabi itu? Apalagi dengan munculnya Donald Trump dalam kampanyenya pemilihan Presiden, justru Islam mau disudutkan dan orang Islam akan dilarang masuk ke Amerika Serikat? Dan masih banyak pertanyaan yang layak diajukan sehubungan dengan respek Amerika Serikat terhadap nabi kita itu.
2. Tulisan ini disajikan dalam rangka menilik fakta historis yang sangat penting adanya respek yang luar biasa terhadap Nabi Muhammad SAW itu di Amerika Serikat! Respek terhadap nabi Muhammad SAW itu di satu pihak sangat luar biasa, tetapi di lain pihak dapat dinilai tidak sesuai dengan ajaran Islam.
3. Respek yang luar biasa terhadap nabi akhir jaman kita ini terdapat dalam lukisan gambar (relief) Nabi yang berada di antara 18 tokoh dunia dalam bidang hukum yang berada di Pengadilan Tinggi Washington. Dan yang kedua berupa patung yang sangat menarik dari segi seni. Patung Nabi Muhammad SAW itu terdapat di The Court House of Appellate Division, First Department of the

New York State Supreme Court (Pengadilan Banding Manhattan New York).

4. Patung nabi Muhammad di USA itu dibuat dengan sengaja bukan untuk melecehkan atau menghina nabi kita itu, tetapi dibuat sebagai karya seni untuk menghormati dan menjunjung tinggi atas jasa beliau dalam bidang hukum dan keadilan yang bersumberkan pada Al Qur'an dan Hadits. Nabi Muhammad dipilih sebagai salah satu dari 18 tokoh dunia dalam bidang Hukum.
5. Membuat patung dan melukiskan postur tubuh dengan wajah nabi yang sangat jelas itu bertentangan dengan ajaran Islam. Namun bagi pelukis dan juga para Hakim agung di USA itu sebagai penghormatan dan respeknya yang luar biasa.
6. Yang menarik perhatian saya ialah bahwa Patung Nabi Muhammad SAW itu ditempatkan bukan di sembarang tempat, tetapi dalam tempat yang sangat terhormat yakni di Pengadilan Tinggi atau Pengadilan Banding. Hal ini mau menunjukkan bahwa mereka sangat hormat dan menjunjung tinggi nabi kita dengan cara mereka. Adanya Patung Nabi Muhammad SAW itu menimbulkan skandal atau batu sandungan bagi umat Islam di seluruh dunia. Atas kritikan, saran dan juga petisi banyak muslim dari USA sendiri maupun juga dari lain tempat di seluruh dunia ini, pada tahun 1955, patung itu diturunkan dari tempatnya. Sekarang patung itu ada di mana? Apakah dihancurkan ataukah disimpan dalam gudang? Saya telah mencoba untuk bertanya-tanya dan mencari di mana keberadaan patung nabi itu sekarang. Hasilnya, saya belum juga mendapatkan jawaban. Yang lebih menarik perhatian saya lagi adalah bahwa tempat patung itu tetap dikosongkan. Tidak ada yang layak untuk menggantikan tempat yang sejak tahun 1955 dikosongkan, dengan diambilnya Patung Nabi Muhammad SAW tersebut. Hal ini juga memberikan pemikiran bahwa USA sangat

respek terhadap nabi kita itu. Tidak ada tokoh dunia manapun yang layak untuk didirikan di atas bekas tempat patung nabi akhir jaman itu.

7. Yang menjadi persoalan sekarang adalah relief atau lukisan gambar nabi Muhammad yang ada di Pengadilan Bandung di Washington tersebut. Telah banyak kritik, saran, permohonan bahkan petisi resmi dari tokoh-tokoh Islam sedunia. Tetapi ditolak. Relief itu tetap ada.
8. Dalam relief itu digambarkan bahwa perawakan nabi itu gemuk, kuat dan kekar, wajahnya sangat simpati, berwibawa dan tatapan matanya tajam, tetapi tidak menakutkan. Bila kita melihatnya, terasa bahwa kita diperhatikan, seperti ada kontak batin yang mendalam. Itulah kesan spontan dari segi seni. Orang dapat melihat lama-lama dan menikmati indahny relief itu. Gambar itu jelas bukan untuk pemujaan atau mengkultusan yang melebihi-lebihkan, tetapi sebagai tanda penghormatan yang mendalam dan tidak terbandingkan.
9. Bila kita amati secara lebih teliti, kita akan melihat dan menyaksikan gambaran yang bisa jadi akan disalah mengerti, sebab dalam gambar itu dilukiskan: Nabi Muhammad SAW memegang dengan tangan kirinya Al Qur'an yang ditempelkannya pada dadanya, dan tangan kanannya memegang pedang yang tajam. Al Qur'an ditempatkan pada dada atau jantung hatinya, mau menunjukkan bahwa Al Qur'an itu sangat penting dan menjadi sumber kehidupan manusia. Banyak gambar atau patung tokoh-tokoh dunia membawa buku, tetapi bagaimana mereka membawa buku? Ada yang dicangking, dikepit pada ketiakny, dijunjung, diangkat, dibopong, dls. Tetapi dalam lukisan nabi Muhammad SAW ini sungguh berbeda. Pelukis mau menunjukkan bahwa Al Qur'an diletakkan pada dada, jantung hati nabi. Kalau dapat

dilukiskan secara mendalam, sebenarnya pelukis mau menggambarkan bahwa Al Quran itu ada di dalam jantung nabi, tapi kalau demikian tak dapat dilihat dengan mata; maka pelukis mengekspresikan gagasannya itu Al Qur'an ditempatkan di dadanya yang dioegang dengan tangan kirinya.

10. Sedangkan pedang dibawanya dengan tangan kakannya, apa artinya. Dalam tradisi hukum yang dipengaruhi oleh kultur Romawi dan Timur Tengah (dalam arti politis), pedang melambangkan keadilan. Yang menarik perhatian dari segi seni tidak lain dari pada cara Nabi Muhammad SAW memegang pedang. Yang dipegang bukanlah gagangnya, tetapi di atas gagang, tempat yang tajam. Itu berarti keadilan telah dilaksanakannya, bukan hanya untuk orang lain, tetapi dihayatinya dalam hidupnya. Keadilan dipraktikkannya dalam hidupnya, sebagai contoh teladang yang luar biasa. Dan hal ini dapat kita lacak dengan jelas di dalam Al Qur'an. Dan posisi pedang sangat menarik, yakni mengarah ke bawah. Pedang bukan sebagai alat perang, tetapi lambing keadilan yang harus terjadi.
11. Apa Relevansinya Respek terhadap Nabi Muhammad di Amerika Serikat untuk jaman kita ini? Donald Trump telah terpilih jadi Presiden USA, apakah kampanye anti Islam atau lebih tepatnya rencana untuk melarang Islam masuk ke Amerika akan dijalankan? Apakah Donald Trump tidak mengenal sejarah bahwa Islam di Amerika sangat berjasa dan sampai-sampai lukisan dan patung nabi Muhammad ditaruh di tempat yang sangat terhormat, yakni di Pengadilan Tinggi? Mungkinkah pada jaman sekarang ini melarang orang Islam memasuki Amerika? Bagaimana orang tahu agama orang lain, padahal dari segi HAM, agama itu adalah hak privacy dan urusan pribadi? Kalau kita di Indonesia, agama dipandang sebagai urusan umum, karena tercantum dalam kartu

identitas kita, tetapi kalau negara-negara lain, tidak mencantumkan agama apa dalam kartu identitasnya. Juga tidak ada kolom agama dalam Passport. Kalau kita mau memasuki USA mungkin akan mendapat halangan, karena harus minta visa terlebih dahulu, tetapi banyak negara yang bebas Visa untuk masuk USA. Sungguh sangat kontroversial.

Selamat Berdiskusi